

Retorika Visual Pada Persuasi Politik Berbasis Artificial Intelligence Calon Presiden RI Prabowo-Gibran Melalui Metode Multimodalitas = Visual Rhetoric in Political Persuasion Based on Artificial Intelligence for Indonesian Presidential Candidates Prabowo-Gibran Through Multimodality

Nurul Azizah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920544756&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk retorika visual dan persuasi politik yang dilakukan Prabowo-Gibran dengan memanfaatkan artificial intelligence dalam pembuatan kontennya. Retorika visual dianalisis melalui pendekatan analisis wacana kritis yang terdiri dari analisis struktur naratif, analisis makna interaktif, dan analisis komposisi. Sementara persuasi politik dianalisis melalui pendekatan fungsional sistemik multimodal yang mencakup metafungsi ideasional, interpersonal, dan tekstual. Temuan penelitian memperlihatkan gambar yang dibuat dengan artificial intelligence dalam konten kampanye Prabowo-Gibran memberikan persuasi politik terkait citra pemimpin yang dekat dengan rakyat, sehat dan energik, mudah diakses, dan muda serta modern yang terlihat melalui pemilihan aktivitas berlari dan berjalan santai serta pemilihan warna latar biru muda dan kata-kata pendukung di sekitar foto utama figur Prabowo seperti tagar #DekatPrabowoGibran, "foto ber2", dan "lewat foto ber2.ai kamu bisa langsung dapat foto ber2 Pak Prabowo sambil jalan santai atau lari pagi". Penggunaan AI dalam konten kampanye bisa menjadi alat yang mempermudah pembuatan konten sekaligus menjadi sarana persuasi politik.This study aims to analyze the forms of visual rhetoric and political persuasion employed by Prabowo-Gibran using artificial intelligence in creating their campaign content. Visual rhetoric is analyzed through a critical discourse analysis approach, comprising narrative structure analysis, interactive meaning analysis, and compositional analysis. Meanwhile, political persuasion is analyzed using the systemic functional multimodal approach, encompassing the ideational, interpersonal, and textual metafunctions. The research findings show that the images created using artificial intelligence in Prabowo-Gibran's campaign content exert political persuasion related to the leader's image as close to the people, healthy and energetic, easily accessible, young, and modern. This is evident through the choice of running and walking activities, the selection of a light blue background color, and the supporting words surrounding the main figure of Prabowo in the photo, such as the hashtag #DekatPrabowoGibran, "foto ber2" (photo with two people), and "through foto ber2.ai you can get a photo with Pak Prabowo while walking or jogging." The use of AI in campaign content can be a tool that facilitates content creation and serves as a means of political persuasion.